

Nama - Cahaya Rendra Navita A

NPM - 2513053028

Kelas - 3B

1. Karakteristik Perencanaan Pembelajaran

1. Merupakan proses yang rasional

Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang dilakukan secara rasional karena berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam penyusunannya, terdapat berbagai pihak yang ikut mempertimbangkan dan merancang konsep yang akan digunakan dalam pembelajaran (Harganto, 2008 dalam Yunus & Alam, 2015)

2. Bersifat Dinamis

Perencanaan pembelajaran bersifat dinamis, artinya rencana yang sudah dibuat masih dapat disesuaikan dengan keadaan. Jika terdapat informasi atau kondisi baru yang dapat memengaruhi pembelajaran, guru dapat melakukan perubahan atau penyesuaian terhadap rencana tersebut (Harganto, 2008 dalam Yunus & Alam, 2015)

3. Terdiri dari Berbagai Aktivitas

Perencanaan pembelajaran mencakup beberapa aktivitas yang saling berkaitan. Aktivitas tersebut dapat berupa berbagai prosedur dan pengarah yang diperlukan untuk mendukung agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik (Harganto, 2008 dalam Yunus & Alam, 2015)

4. Berkaitan dengan Pengelolaan Sumber daya dan Efisiensi

Perencanaan pembelajaran juga berkaitan dengan bagaimana sumber daya dan dana yang tersedia digunakan secara tepat. Pengelolaan yang baik diperlukan agar tidak terjadi pemborosan, penggunaan sumber daya secara berulang atau tidak perlu, kesalahan penggunaan, maupun kesalahan dalam mengelolanya (Harganto, 2008 dalam Yunus & Alam, 2015)

5. Hasil dari Proses Berpikir

Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir yang dilakukan secara matang dan terarah dengan mempertimbangkan berbagai aspek serta sumber daya yang mendukung secara rasional (Sangaya, 2012)

6. Berorientasi pada Perubahan perilaku

Perencanaan pembelajaran dirancang dengan tujuan menghasilkan perubahan pada perilaku siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sangaya, 2012)

7. Memuat serangkaian kegiatan

Perencanaan pembelajaran mencakup berbagai kegiatan yang perlu dilaksanakan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa (Sangaya, 2012)

8. Bersifat Sistematis dan Terpadu

Perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis dan berorientasi pada pencapaian tujuan, dengan memperhatikan keterkaitan antara materi pembelajaran, metode yang

digunakan, dan kegiatan evaluasi (Sangaya, 2012)

9. Bersifat Fleksibel

Perencanaan pembelajaran memiliki sifat fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kondisi dan dinamika yang terjadi didalam kelas (Sangaya, 2012)

10. Merupakan Hasil Pemikiran Berdasarkan analisis (Pe)

Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir dan analisis yang dilakukan secara terarah. Guru atau tutor tidak menyusun perencanaan secara sembarangan, tetapi mempertimbangkan ketersediaan sarana prasarana, menganalisis silabus untuk menentukan indikator pencapaian, serta memahami karakteristik siswa (Nasution, 2017)

11. Menargetkan Perubahan Perilaku Siswa

Perencanaan pembelajaran disusun untuk menghasilkan perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu memilih model atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Nasution, 2017)

12. Berbentuk Rangkaian Kegiatan dalam RPP

Perencanaan pembelajaran memuat serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rangkaian kegiatan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun pada awal semester (Nasution, 2017)

Daftar Pustaka

Harefa, D., Laia, A., Ndruru, P. P., et al. (2023). Teori Perencanaan Pembelajaran. Jesak Publisher.

Munif, M. (2026). Manajemen Pembelajaran. MAS Publisher

Marsandi, A., Angani, A., Siska, A. H., et al. (2025). Pendidikan Nonformal dan Pembangunan Berkelanjutan. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

2. Tindak lanjut hasil ujian

1) Siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran

Siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan melaksanakan remedial. Remedial adalah kegiatan perbaikan bagi siswa yang belum mencapai nilai yang ditentukan. Namun, Guru akan memberikan penjelasan, latihan tambahan, dan tes kembali

Contoh:

a. 1 kali Remedial

- * Siswa mendapat nilai 50
- * Guru menjelaskan kembali cara menghitung penjumlahan dengan benda sekitar
- * Siswa mengerjakan latihan soal
- * Tes ulang, siswa dinyatakan mendapatkan nilai 80 dan lulus

b. 2 kali Remedial

- * Siswa mendapat nilai 55 karena belum memahami
- * Remedial 1 dilakukan, jika nilai masih kurang maka guru akan memberikan latihan kedua
- * Setelah dites kedua kali, siswa mendapat nilai 75 dan dinyatakan lulus

c. 3 kali Remedial

- * Siswa mendapat nilai 40 karena belum paham materi
- * Remedial 1 dilakukan, namun nilai masih kurang maka guru akan memberikan latihan
- * Tes diberikan, namun nilai belum mencukupi
- * Remedial 2 dilakukan, namun nilai masih kurang maka guru akan memberikan bimbingan
- * Tes dilakukan dengan soal bertahap, namun masih belum cukup
- * Remedial 3 dilakukan, dengan soal bertahap dan bimbingan intensif dari guru
- * Tes dilaksanakan dan siswa berhasil lulus

2) Kegiatan untuk siswa yg sudah tuntas sambil menunggu temannya remedial

a. Soal tantangan

Siswa yg sudah paham materi penjumlahan, mengerjakan soal yg lebih sulit

b. Membantu Teman Belajar (Tutor Sebaya)

Siswa yg sudah memahami materi membantu temannya berlatih bacaan / berhitung

c. Membuat karya sederhana

Menggambar poster "Mengaga lingkungan"

d. Membaca buku tambahan

Membaca buku cerita

e. Permainan edukatif

Bermain kartu soal atau kuis kelompok